

**LAPORAN KELOMPOK 1039  
KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015**

**Pedukuhan II Brosot, Desa Brosot,  
Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo  
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**



**Disusun Oleh:**

Aprilian Kusuma Putra	12812141011 / FE / Akuntansi
Fhirman Maulana	12306141024 / FMIPA / Fisika
Rafi Anjar Aryono	12307144024 / FMIPA / Kimia
Edi Prasetyo	12305141033 / FMIPA / Matematika
Indra Aji Pranata	12602241056 / FIK / PKO
Yohannita Dwi Kartikasari	12812141003 / FE / Akuntansi
Nur Afifah	12211141002 / FBS / Bahasa dan Sastra Inggris
Furry Mei Nur Rahmawati	12308144022 / FMIPA / Biologi
Ratna Novita Sari	12307141008 / FMIPA / Kimia
Rachmita Nur S	12808144056 / FE / Manajemen

**Dosen Pembimbing Lapangan : Nur Rohmah M, M.Pd**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya, sehingga kami dapat menyelesaikan kewajiban kami dalam penyusunan Laporan KKN UNY Semester Khusus tahun 2015 yang berlokasi di Padukuhan II Brosot, Desa Brosot, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Tujuan penyusunan laporan ini adalah sebagai syarat administratif dalam KKN UNY tahun 2015 dan memberikan pertanggungjawaban atas apa yang telah kami laksanakan selama satu bulan dilokasi.

Pada kesempatan yang baik ini kami Kelompok 1039 ingin mengucapkan terima kasih atas semua dukungan dan bantuan kepada kami berupa materi maupun non materi, kepada:

1. Orang tua dan Keluarga yang telah memberikan saya dukungan moral maupun materi, sehingga saya dapat melaksanakan KKN dengan maksimal tanpa kekurangan suatu apapun
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA, selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
3. Prof. Dr. Anik Ghuffron, M.Pd, selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas aNegeri Yogyakarta yang telah memberikan segala kemampuan dan upaya sehingga pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan lancar
4. TIM Kuliah Kerja Nyata dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) beserta staff, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi KKN
5. Ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing selama KKN
6. Dukuh II Brosot, Bapak Pujio, Ketua RW 03 dan 04, Ketua RT 07, 08, 09, dan 10, yang telah membantu terlaksananya kegiatan-kegiatan KKN ini

dengan sabar, baik secara fisik maupun moral kepada TIM KKN Kelompok 2083

7. Keluarga Bapak Suhardi yang telah menyediakan tempat berteduh dengan segala fasilitas, serta menerima kami selama melaksanakan KKN.
8. UKKT (Unit Kerja Karang Taruna) Tunas Harapan dan RISMUFA (Remaja Islam Mushola Al-Firdaus) yang telah membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan KKN
9. Adik-adik Pedukuhan II Brosot yang telah berpartisipasi dalam kegiatan KKN
10. Seluruh warga masyarakat Pedukuhan Modinan yang telah ikut berpartisipasi dalam setiap program yang kami laksanakan
11. Dan seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu

Meskipun kami selaku Tim KKN UNY 1039 telah berusaha semaksimal mungkin, tetapi kami yakin laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu kami sangat mengharapkan untuk dibukakan pintu maaf seluas-luasnya.

Kami selaku Tim KKN 1039 berharap semoga laporan KKN ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang telah membaca laporan ini dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 September  
2015

Penulis

Tim 2083 KKN UNY

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program.....	3
BAB II PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Program.....	6
B. Pembahasan Pelaksanaan Program.....	7
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Matriks rancangan dan pelaksanaan Program Kerja KKN
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Rekapitulasi Dana Hasil Kerja KKN Semester Khusus 2014/2015

**LAPORAN KELOMPOK  
KKN SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2014/2015  
KELOMPOK 1039**  
**Pedukuhan II Brosot, Desa Brosot, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon  
Progo**  
**Daerah Istimewa Yogyakarta**

**ABSTRAK**

Mahasiswa mempunyai peran strategis sebagai *agent of change*. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat melalui pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan dan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan. Mahasiswa akan mendapatkan kemampuan umum seperti *lifeskill* (keterampilan hidup) yang dapat dipergunakan unutk modal kedepannya.

Observasi dilakukan dengan metode: (1) Berdiskusi dengan perangkat Pedukuhan, (2) Tanya jawab dengan masyarakat, (3) Dokumentasi, dan (4) Survey ke lokasi. Berdasarkan hasil obserbasi maka ditentukan program kerja kelompok dan individu yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dapat dilaksanakan di lokasi KKN. Program kelompok fisik meliputi: Kerja Bakti Padukuhan, Bersih Mushola, Pembuatan Papan Nama Jalan, Pengadaan Buku Bacaan, dan Pemeliharaan Papan Informasi. Program nonfisik kelompok meliputi: HUT RI, Cek Kesehatan, Pendampingan Posyandu, Bimbel All in One, dan Perpisahan. Program tambahan meliputi: Pengecoran Jalan. Kegiatan insidental meliputi: Menjenguk Warga Sakit. Dengan adanya program-program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan masyarakat.

Program unggulan kelompok KKN 1039 adalah Pembuatan Papan Nama Jalan. Pelaksanaannya program ini sangat terasa dimasyarakat dimana memberikan kontribusi dan merubah kebiasaan Warga Pedukuhan yang biasanya menuliskan alamat kurang spesifik menjadi lebih spesifik dengan adanya nama jalan. Seluruh program dan kegiatan telah dilaksanakan dengan baik. Dengan demikian, setelah KKN ini berakhir diharapkan masyarakat Pedukuhan II, Brosot, Galur, Kulon Progo dapat mengembangkan hasil karya yang telah dibuat bersama kelompok KKN 1039.

*Kata Kunci: Mahasiswa, Masyarakat, Pedukuhan II*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah implementasi salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bertujuan untuk mengembangkan *softskill* mahasiswa dalam kehidupan masyarakat, dan memberikan pengalaman dalam menjalani kehidupan masyarakat desa/kota agar dikemudian hari mahasiswa dapat mengimplementasikan hasil pembelajaran di kampus dalam kehidupan bermasyarakat.

Oleh karena itu setelah menjalani KKN mahasiswa diharapkan mampu untuk berkontribusi dalam kehidupan masyarakat, mampu memberdayakan masyarakat, dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat dimanapun mahasiswa tinggal kelak.

Untuk masyarakat Padukuhan II Brosot dengan adanya KKN UNY 2015 semoga dapat mengambil segala hal positif yang sudah diabdikan oleh Tim KKN 1039 dalam pengabdiannya selama satu bulan ini. Untuk segala sesuatu yang kurang berkenan selama Tim KKN 1039 mengabdi di Padukuhan II Brosot mohon untuk dibukakan pintu maaf seluas-luasnya.

#### **A. Analisis Situasi**

##### **1. Letak Geografis**

Brosot adalah salah satu Desa yang terletak di kecamatan Galur, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Desa Brosot memiliki luas wilayah 322.5336 Ha dengan ketinggian 5 mdpl. Dari luass wilayah tersebut 98,98 Ha adalah tanah pertanian, 67,39 Ha berupa tanah kering, 63,8 Ha adalah wilayah pemukiman dan 92,7 Ha sisanya untuk pemanfaatan lain.

Desa Brosot terdiri dari 10 Padukuhan yang terbagi dalam 44 RT dan 20 RW termasuk didalamnya yaitu Padukuhan II Brosot. Padukuhan II Brosot terdiri dari empat RT dan dua RW yaitu RT 7, RT 8, RT 9 dan RT 10 serta RW 3 dan RW 4. Adapun batas wilayah Padukuhan II Brosot adalah:

- Utara : Kutan, Kecamatan Lendah
- Timur : Dusun I Kutan
- Selatan: Dusun III Pulo
- Barat : Dusun IV Klampok

## **2. Keadaan Perekonomian**

Masyarakat Padukuhan II Brosot RW 3 dan 4 rata-rata berekonomi menengah dengan mata pencaharian sebagian besar masyarakatnya sebagai buruh lepas, guru, buruh, petani, PNS dan karyawan swasta.

## **3. Keadaan Sosial Budaya**

Organisasi kemasyarakatan yang berkembang di Padukuhan II Brosot adalah perkumpulan RT, dasawisma, posyandu, perkumpulan pemuda, pengajian Ibu-ibu dan perkumpulan yasinan. Semua organisasi tersebut berjalan dengan lancar karena dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Sebagai contoh, kegiatan posyandu dilaksanakan setiap tanggal 14 secara rutin setiap bulan.

## **4. Bidang Kependidikan**

Tingkat pendidikan di Padukuhan Padukuhan II Brosot baik yang bersifat formal maupun informal tergolong tinggi. Hal tersebut terlihat dari rata-rata jumlah penduduk remaja yang semangat bersekolah dan beberapa melanjutkan hingga perguruan tinggi, hal ini dikarenakan kondisi perekonomian keluarga yang mencukupi.

## **5. Bidang Keagamaan**

Berdasarkan catatan kependudukan menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Padukuhan II Brosot beragama islam. Kegiatan keagamaan dapat dikatakan cukup lancar baik dari kalangan orang tua, remaja dan anak-anak. Hal ini terlihat dari adanya beberapa kegiatan keislaman seperti pengajian untuk bapak-bapak dan ibu-ibu seperti pengajian yasinan setiap malam Jum'at dan perkumpulan pengajian setiap malam Rabu, serta perkumpulan jamaah Jumat untuk laki-laki. Untuk pemuda-pemudi telah terorganisir dengan rapi dengan adanya Remaja Islam Mushola Al-Firdaus (RISMUFA).

## **B. Perumusan Program KKN**

Dalam perumusan program KKN ini kami mengacu pada hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 25 dan 28 Juli 2015 di rumah Bapak Dukuh di RT 7 RW 3, berkeliling di wilayah Padukuhan II Brosot, dan masukan-masukan dari kelompok KKN shift 1 di padukuhan II Brosot sehingga program yang akan dilaksanakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat atau sesuai dengan situasi dan kondisi. Selain itu, program yang disusun tersebut berdasarkan masukan dan pertimbangan-pertimbangan yang matang sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk menyusun program.

Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

- a. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat
- b. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa
- c. Dukungan dan swadaya masyarakat
- d. Waktu yang tersedia
- e. Sarana dan prasarana yang tersedia

## **C. Macam-Macam Program Kegiatan KKN**

Berdasarkan hasil observasi dan pertimbangan di atas, serta mengaitkan dengan acuan prinsip program KKN yang telah disebutkan sebelumnya, maka disusun program kerja kelompok yang dilaksanakan selama KKN di Padukuhan II Brosot, Brosot adalah sebagai berikut:

### **1. Program Kelompok Fisik**

- a. Kerja Bakti Padukuhan
- b. Bersih Mushola
- c. Pembuatan Papan Nama Jalan
- d. Pengadaan Buku Bacaan
- e. Pemeliharaan Papan Informasi

### **2. Program Kelompok Non-fisik**

- a. HUT RI
- b. Cek Kesehatan

- c. Pendampingan Posyandu
- d. Sosialisasi Program Kerja
- e. Bimbel All in One
- f. Perpisahan

### **3. Program Kelompok Tambahan**

- a. Pengecoran Jalan

### **4. Kegiatan kelompok Insidental**

- a. Menjenguk warga sakit

## **D. Tujuan Program KKN**

### **1. Tujuan Akademik**

- b. Mahasiswa memperoleh pengalaman yang nyata dalam masyarakat untuk memperkaya pengalaman belajar teori yang telah didapatkan diperkuliahannya.
- c. Mahasiswa dapat mengimplementasikan dan turut serta memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk menumbuhkan, mengembangkan serta mempercepat pembangunan.
- d. Meningkatkan kerjasama antar Perguruan Tinggi, khususnya mahasiswa dengan masyarakat, pemerintah daerah, dan instansi yang terkait lainnya.

### **2. Tujuan Bagi Masyarakat**

- a. Kerja Bakti Padukuhan
- b. Bersih Mushola
- c. Pembuatan Papan Nama Jalan
- d. Pengadaan Buku Bacaan
- e. Pemeliharaan Papan Informasi
- f. HUT RI
- g. Cek Kesehatan
- h. Pendampingan Posyandu
- i. Sosialisasi Program Kerja

- j. Bimbel All in One
- k. Perpisahan
- l. Pengecoran Jalan
- m. Menjenguk warga sakit

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN PROGRAM**

#### **A. PELAKSANAAN PROGRAM**

##### **1. Rapat Kelompok**

Rapat kelompok dilaksanakan setelah LPPM mengumumkan pembagian kelompok dan lokasi KKN. Tujuan diadakannya rapat kelompok ini adalah untuk perkenalan antar anggota kelompok, pemilihan ketua kelompok KKN, sekretaris, dan bendahara. Selain itu juga pembagian tugas dalam persiapan pelaksanaan KKN agar semua anggota KKN memiliki peran dalam kelompok.

Rapat kelompok ini dilakukan untuk menentukan penanggung jawab dari masing-masing program kelompok KKN. Tujuannya adalah agar pelaksanaan dari masing-masing program berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini tentunya juga melalui bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dalam hal ini DPL berperan membimbing mahasiswa KKN di lapangan juga memberi arahan mengenai kegiatan KKN yang dilaksanakan di masyarakat, rencana program KKN, dan pembuatan proposal.

##### **2. Penyusunan Matrik Program KKN**

Setelah rapat kelompok diadakan, kegiatan yang dilanjutkan selanjutnya adalah penyusunan matrik program kelompok dan individu. Tujuan dari penyusunan matrik program kelompok dan individu adalah untuk mempermudah dalam pelaksanaan program KKN dan penjumlahan jam dari rencana program KKN dan jam program KKN yang dilaksanakan. Matriks program juga dapat memperjelas program-program KKN yang dilaksanakan. Penyusunan matrik juga disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi dari masyarakat Pedukuhan II Brosot melalui observasi yang dilakukan sebelum menyusun matrik program.

### **3. Rancangan Pelaksanaan Program**

Program KKN dirancang dengan tujuan agar pada pelaksanaan program KKN lebih jelas dan sesuai dengan program yang direncanakan. Perancangan program KKN dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat Pedukuhan II Brosot, sehingga dalam pelaksanaannya, program dapat berjalan dengan lancar.

## **B. PENJABARAN PROGRAM KKN**

### **1. Program Kelompok**

Program kelompok yang dilaksanakan terdiri dari empat program yaitu program fisik, non fisik, tambahan, dan insidental. Adapun rincian kegiatan kelompok sebagai berikut :

#### **a. Program Kelompok Fisik**

##### **1) Kerja Bakti Padukuhan**

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"><li>Mempererat tali silaturahmi antar warga padukuhan</li><li>Menciptakan lingkungan yang indah, nyaman, dan aman.</li></ol>
Penanggung jawab	:	Edi Prasetyo
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga Padukuhan II Brosot
Tempat kegiatan	:	Lingkungan Padukuhan II Brosot
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 9, 16, 23 Agustus 2015

Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 6, 8, 9, 21 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	4 jam setiap kali pertemuan
Durasi Pelaksanaan	:	Tanggal 6 Agustus 2015 : 3 jam Tanggal 8 Agustus 2015 : 2 jam Tanggal 9 Agustus 2015 : 5 jam Tanggal 21 Agustus 2015 : 2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	12 Jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pada pelaksanaannya tidak sesuai perencanaan karena Kerja Bakti Padukuhan di laksanakan bersamaan dengan cor beton jalan desa.
Biaya	:	Rp 6.000.000,-
Sumber Dana	:	Masyarakat : Rp 550.000,- Bantuan Desa : Rp 5.000.000,- KKN : Rp 450.000,-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Adanya permintaan warga sekitar untuk memberbaiki jalan desa agar mempermudah transportasi.
Faktor penghambat	:	Minimnya kesadaran warga untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan cor beton jalan

		desa.
Solusi	:	Diberikan surat undangan untuk datang dalam kegiatan cor beton jalan desa.
Hasil	:	Lingkungan lebih bersih dan lebih nyaman serta tali silaturahmi antar warga menjadi lebih erat.

## 2) Bersih Mushola

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karena kebersihan merupakan sebagian dari iman</li> <li>2. Agar jama'ah mushola dapat khusuk dan merasakan nyaman saat beribadah</li> <li>3. Agar musholat terlihat bersih dan indah sehingga masyarakat tertarik untuk beribadah di mushola</li> </ol>
Penanggung jawab	:	Indra Aji Pranata
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga pedukuhan II Brosot jamaah mushola Al-Firdaus
Tempat kegiatan	:	Di Mushola Al-Firdaus pedukuhan II Brosot
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 7 dan 21 Agustus 2015
Waktu	:	Tanggal 7 dan 21 Agustus 2015

Pelaksanaan	
Durasi Perencanaan	: 3 jam dalam setiap kegiatan
Durasi Pelaksanaan	: 3 jam dalam setiap kegiatan
Jumlah Jam Pelaksanaan	: 6 jam
Analisis Pelaksanaan	: Pelaksanaannya sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang dijadwalkan yaitu tanggal 7 dan tanggal 21, dan dalam sekali pelaksanaannya berdurasi 3 jam
Biaya	: Rp 70.000,-
Sumber Dana	: Mahasiswa Rp 50.000,- Swadaya Rp 20.000,-
Peran mahasiswa	: Fasilitator dan pelaksana
Faktor pendukung	: Adanya permintaan dari takmir mushola untuk membantu merawat dan membersihkan lingkungan mushola
Faktor penghambat	: Minimnya sarana dan prasarana seperti sapu, ember, lap, pewangi lantai, dan pengharum ruangan yg disediakan oleh takmir mushola Al-Firdaus
Solusi	: Dari tim kkn berinisiatif untuk menyediakan peralatan-peralatan yang masih kurang tersebut.

Hasil	:	Sudah terlaksana, setelah dibersihkan mushola jadi terlihat lebih bersih, dan nyaman sehingga warga berantusias untuk beribadah di mushola
-------	---	--

### 3) Pembuatan Papan Nama Jalan

Jenis Kegiatan	:	Program kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempermudah dalam pencarian alamat rumah tamu asing</li> <li>2. Mempermudah pendataan bagi perangkat desamaupun instansi terkait</li> <li>3. Mempermudah pencantuman alamat bagi warga pedukuhan II Brosot</li> </ol>
Penanggung jawab	:	Indra Aji Pranata
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga pedukuhan II Brosot dan sekitarnya
Tempat kegiatan	:	Di jalan kenari, jalan cempaka, jalan melati, jalan kenanga
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 7 dan 8 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 7, 8, 10, 11 Agustus 2015
Durasi	:	3 jam dalam setiap kegiatan

Perencanaan	
Durasi Pelaksanaan	: 2 jam pada tanggal 7, 2 jam pada tanggal 8, 2 jam pada tanggal 10 dan 1 jam pada tanggal 11
Jumlah Jam Pelaksanaan	: 7 jam
Analisis Pelaksanaan	: Pelaksanaannya sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang dijadwalkan yaitu tanggal 7 dan 8 namun hanya 4 jam, 2 jam sisanya dilaksanakan pada tanggal 10 dan 1 jam pada tanggal 11
Biaya	: Rp 80.000,-
Sumber Dana	: Mahasiswa Rp 50.000,- Swadaya Rp 30.000,-
Peran mahasiswa	: Pelaksana
Faktor pendukung	: Adanya permintaan dari warga sekitar untuk dibuatkan papan nama jalan agar mempermudah dalam pencarian alamat
Faktor penghambat	: Minimnya peralatan untuk pembuatan papan nama jalan seperti bor, gergaji, besi penyangga
Solusi	: Meminjam kepada warga sekitar yg mempunyai alat tersebut, kemudian mencari besi penyangga papan nama jalan pada pengepul barang bekas
Hasil	: Sudah terlaksana, banyak warga yg memberikan apresiasi terhadap pengadaan papan nama jalan. Dengan adanya papan nama jalan dapat mempermudah warga maupun orang asing dalam

	mencari alamat rumah.
--	-----------------------

#### 4) Pengadaan Buku Bacaan

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	<p>1. Agar memperluas wawasan dan pengetahuan seluruh warga Pedukuhan II Brosot dan jamaah mushola Al-Firdaus.</p> <p>2. Menumbuhkan minat gemar membaca seluruh warga Pedukuhan II Brosot dan jamaah mushola Al-Firdaus.</p>
Penanggung jawab	:	Aprilian Kusuma Putra
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga Pedukuhan II Brosot dan jamaah mushola Al-Firdaus
Tempat kegiatan	:	Mushola Al-Firdaus
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 5 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 5 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	3 jam
Durasi Pelaksanaan	:	3 jam

Jumlah Jam Pelaksanaan	:	3 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pada pelaksanaannya dengan perencanaannya sudah sesuai jika dilihat dari segi durasi penggerjaan. Pelaksanaan sudah sesuai dengan tanggal perencanaannya.
Biaya	:	Rp 520.000,-
Sumber Dana	:	KKN Rp. 520.000,-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana dan Fasilitator
Faktor pendukung	:	Perangkat Pedukuhan dan tahmir mushola Al-Firdaus sangat menyetujui sehingga dalam pelaksanaan dapat dukungan dari semua warga Pedukuhan II Brosot.
Faktor penghambat	:	Terdapat beberapa buku dalam keadaan rusak sehingga tidak bisa digunakan.
Solusi	:	Anggota KKN mencari buku yang baru untuk mengganti buku yang sudah rusak
Hasil	:	Dalam kegiatan ini hasilnya program yang direncanakan mahasiswa KKN telah diketahui dan diapresiasi oleh seperangkat pedukuhan dan warga Pedukuhan II Brosot.

## 5) Pemeliharaan Papan Informasi

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok
----------------	---	------------------

Tujuan kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Memperbaiki papan informasi yang ada di Mushola Al-Firdaus Pedukuhan II Brosot.</li> <li>b) Agar dapat digunakan kembali secara aktif untuk menempel berbagai macam informasi yang bermanfaat.</li> <li>c) Meningkatkan semangat membaca warga untuk meningkatkan wawasan dan informasi.</li> </ul>
Penanggung jawab	:	Nur Afifah
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga Pedukuhan II Brosot
Tempat kegiatan	:	Bertempat di Mushola Al-Firdaus Pedukuhan II Brosot
Waktu Perencanaan	:	<p>Sabtu, 8 Agustus 2015</p> <p>Sabtu, 15 Agustus 2015</p> <p>Sabtu, 22 Agustus 2015</p> <p>Sabtu, 29 Agustus 2015</p>
Waktu Pelaksanaan	:	<p>Sabtu, 8 Agustus 2015</p> <p>Sabtu, 15 Agustus 2015</p> <p>Sabtu, 20 Agustus 2015</p>
Durasi Perencanaan	:	<p>Sabtu: 1 jam</p> <p>Sabtu : 1 jam</p> <p>Sabtu : 1 jam</p> <p>Sabtu : 1 jam</p>

Durasi Pelaksanaan	:	Selasa: 1 jam Kamis : 2 jam Selasa : 1 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	4 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pada matrik direncanakan 4x kegiatan dengan total Jam kerja untuk pemeliharaan papan informasi adalah 4 jam. Durasi setiap pelaksanaan adalah masing-masing 1 jam, namun pelaksanaan tidak sesuai persis dengan rencana awal karena pelaksanaan terakhir direncanakan pada tgl 29 Agustus, namun pada pelaksanaannya tanggal tersebut padat digunakan untuk acara perpisahan sehingga pelaksanaan di rangkap pada tgl 15 Agustus. Namun program dapat berjalan dengan lancar walau waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan. Kegiatannya dimulai dari proses membersihkan papan informasi, mengecatan, dan terakhir menempel beberapa artikel terkait program KKN.
Biaya	:	Rp. 25.000,-
Sumber Dana	:	Mahasiswa : Rp. 25.000,-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana Program
Faktor pendukung	:	Papan informasi yang ada di mushola Al-Firdaus kondisinya masih cukup bagus, hanya saja terlihat kusam. Sehingga tidak terlalu susah untuk melakukan pemeliharaan hanya perlu di bersihkan dan di cat

		ulang agar tampak lebih layak untuk di gunakan kembali, sehingga bermanfaat untuk warga Pedukuhan II Brosot.
Faktor penghambat	:	Kurangnya antusias warga Pedukuhan II Brosot dalam hal perbaharuan artikel-artikel untuk papan informasi. Sehingga keberlanjutan program ini belum bisa dipastikan.
Solusi	:	Tim KKN 1039 melakukan koordinasi dengan anggota UKKT (Unit Kerja Karang Taruna), agar pemuda Pedukuhan II Brosot dapat membentuk tim untuk melanjutkan program Pemeliharaan Papan Informasi, sehingga diharapkan peran aktifnya dalam memperbaharui informasi atau artikel-artikel yang bermanfaat.
Hasil	:	<p>a) Sabtu, 8 Agustus 2015</p> <p>Kegiatan yang dilakukan adalah membersihkan papan informasi di mushola Al-Firdaus dan diikuti oleh 7 orang anggota KKN. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah membersihkan bekas double tip dari kaca papan informasi, melepas artikel-artikel lama yang sudah using dan mengelap papan informasi dengan lap basah. Hasilnya papan sudah bersih dari debu dan bekas-bekas artikel maupun double tip.</p> <p>b) Sabtu, 15 Agustus 2015</p> <p>Kegiatan diikuti oleh 7 orang anggota KKN dan bertempat di mushola Al-Firdaus Pedukuhan II Brosot. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah 3 orang anggota KKN putri mengamplas papan informasi. Setelah selesai di amplas, 4 anggota</p>

	<p>KKN putra mengecat papan informasi dengan warna kuning. Hasilnya papan informasi sudah terlihat lebih layak untuk digunakan.</p> <p>c) Sabtu, 20 Agustus 2015</p> <p>Kegiatan diikuti oleh 7 orang anggota KKN dengan agenda menempel beberapa artikel terkait program-program KKN seperti; gerakan cuci tangan, pembuatan sabun cuci piring, pelatihan pembuatan lilin dan informasi mengenai bahan tambahan pangan yaitu bahaya boraks dan formalin. Hasilnya sudah tertempel beberapa artikel pada papan informasi di Mushola Al-Firdaus Pedukuhan II Brosot sehingga warga dapat membaca artikel-artikel tersebut.</p>
--	---

## b. Program Kelompok Non Fisik

### 1) HUT RI

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan rasa nasionalisme dengan bentuk memperingati Hari Kemerdekaan RI ke-70</li> <li>2. Memeriahkan Hari Ulang Tahun RI ke-70</li> </ol>
Penanggung jawab	:	Fhirman Maulana
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga Pedukuhan II Brosot

Tempat kegiatan	:	Areal pasar Brosot
Rencana Waktu Pelaksanaan	:	3-5 Agustus 2015 10-15 Agustus 2015 17 Agustus 2015
Realisasi Waktu Pelaksanaan	:	4 Agustus 2015 9 Agustus 2015 11 Agustus 2015 12 Agustus 2015 13 Agustus 2015 14 & 15 Agustus 2015 16 & 17 Agustus 2015 24 Agustus 2015 25 Agustus 2015
Rencana Durasi Pelaksanaan	:	3-5 Agustus 2015 : 9 jam 10-15 Agustus 2015 : 24 jam 17 Agustus 2015 : 8 jam
Realisasi Durasi Pelaksanaan	:	4 Agustus 2015 : 2 jam 9 Agustus 2015 : 4 jam 11 Agustus 2015 : 4 jam 12 Agustus 2015 : 3 jam

		<p>13 Agustus 2015 : 2 jam</p> <p>14 &amp; 15 Agustus 2015 : 3 jam</p> <p>16 &amp; 17 Agustus 2015 : 9 jam</p> <p>24 Agustus 2015 : 3 jam</p> <p>25 Agustus 2015 : 2 jam</p>
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	41 jam
Analisis Pelaksanaan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Strength Program ini memiliki nilai historis yang sangat tinggi sehingga warga Padukuhan II Brosot ikut berpartisipasi secara aktif untuk pelaksanaannya</li> <li>- Weakness Karena tanggal 17 Agustus 2015 jatuh pada hari senin dan kebanyakan dari warga khususnya pemuda dan anak-anak melaksanakan upacara di sekolahnya masing-masing, menyebabkan program ini sedikit mengalami pergeseran waktu pelaksanaan</li> <li>- Opportunity Peluang program ini masih sangat besar sekali untuk dilanjutkan mengingat nilai historis dari tanggal 17 Agustus yang sangat tinggi</li> <li>- Threat Sangat sulit untuk menggerakkan masyarakat untuk ikut memeriahkan Hari</li> </ul>

		Kemerdekaan RI karena kesibukannya masing-masing.
Biaya	:	Rp 1.356.000,-
Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat : Rp 1.156.000,- KKN : Rp.200.000,-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai historis tanggal 17 Agustus</li> <li>- Kesadaran warga untuk memeriahkan</li> </ul>
Faktor penghambat	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesibukan masing-masing warga</li> <li>- Minimnya lapangan terbuka</li> </ul>
Solusi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat lapangan terbuka khusus untuk warga Padukuhan II Brosot</li> <li>- Membuat acara yang menarik partisipasi warga untuk ikut serta memeriahkan</li> </ul>
Hasil	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi yang digunakan untuk acara HUT RI terdekorasi dengan cukup meriah</li> <li>- Diikuti banyak peserta lomba dalam rangkaian program HUT RI</li> </ul>

## 2) Cek Kesehatan

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok
Tujuan kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>d) Memfasilitasi warga untuk cek kesehatan gratis</li> <li>e) Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga</li> </ul>

		kesehatan
Penanggung jawab	:	Furry Mei Nur Rahmawati
Sasaran Kegiatan	:	Warga Pedukuhan II Brosot
Tempat kegiatan	:	Rumah – rumah warga
Waktu Perencanaan	:	Sabtu, 22 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Rabu , 26 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	Sabtu : 4 jam
Durasi Pelaksanaan	:	Rabu : 4 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	2 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Dalam matrik perencanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2015, tetapi pada pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2015 tidak sesuai dengan matriks perencanaan dikarenakan pada tanggal 22 Agustus 2015 bersamaan dengan pengecoran jalan desa di Pedukuhan II Brosot, sehingga pelaksanaan cek kesehatan di undur pada tanggal 26 Agustus 2015. Cek kesehatan tidak mencakup rencana awal seperti cek gula darah, kolesterol dan tensi darah, dikarenakan pengajuan proposal ke puskesmas tidak diterima karena

		kurangnya tenaga medis dari puskesmas setempat untuk melakukan tes-tes tersebut. Puskesmas hanya memfasilitasi alat tensimeter tanpa tenaga medis. Sehingga cek kesehatan yang terlaksana hanya cek tensi darah dan pemberian vitamin daya tahan tubuh dari mahasiswa yang disarankan oleh puskesmas.
Biaya	:	Rp 73.000,-
Sumber Dana	:	Swadaya : Rp.50.000 -  Mahasiswa : Rp. 23.000,-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana Program
Faktor pendukung	:	Tensimeter dan Vitamin daya tahan tubuh
Faktor penghambat	:	Terbatasnya tenaga medis dari puskesmas dan terbatasnya alat untuk cek kesehatan
Solusi	:	Tenaga medis dari mahasiswa yang bisa menggunakan alat tensimeter  Alat yang digunakan hanya untuk cek tensi darah saja yaitu tensimeter
Hasil	:	Cek kesehatan terlaksana pada hari rabu 26 Agustus 2015, tidak sesuai dengan rencana awal tanggal 22 Agustus 2015. Mahasiswa mendatangi rumah-rumah warga untuk melakukan cek tensi darah dan pemberian vitamin. Kegiatan ini disambut antusias oleh warga-warga yang kami datangi untuk

		<p>di cek tensi darah. Jumlah warga yang kami cek tensi darah yaitu 30 orang warga bapak-bapak dan ibu-ibu di RT 07/08/09/10 . Dari 30 warga yang kami datangi hasilnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- RT.07 dan RT.08 16 warga 1 orang tensi darah tinggi (150/90) 1 orang tensi darah rendah (90/70) 14 warga memiliki tensi darah normal.</li> <li>- RT.09 dan RT.10 14 warga 2 orang warga memiliki tensi darah rendah (80/60 dan 90/60) 12 warga memiliki tensi darah normal.</li> </ul>
--	--	---

### 3) Pendampingan Posyandu

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Tujuan kegiatan	:	Membantu dan memfasilitasi warga agar mengetahui pertumbuhan dari anak-anaknya.
Penanggung jawab	:	Yohannita Dwi Kartikasari
Sasaran Kegiatan	:	Balita dan ibu hamil di Dukuh 02 Brosot, Galur, Kulon Progo.
Tempat kegiatan	:	Di rumah Ibu Dukuh 02 Brosot.
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 14 Agustus 2015
Waktu	:	Tanggal 16 Agustus 2015

Pelaksanaan	:	
Durasi Perencanaan	:	3 jam
Durasi Pelaksanaan	:	3 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	3 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pelaksanaan pendampingan posyandu tidak sesuai dengan perencanaan karena pada tanggal 14 Agustus 2015 kader-kader dari Posyandu masih banyak kegiatan sehingga diundur menjadi tanggal 16 Agustus 2015. Durasi waktu pelaksanaannya telah sesuai dengan perencanaan yaitu 3 jam.
Biaya	:	Rp. 100.000,-
Sumber Dana	:	Masyarakat : Rp. 100.000,-
Peran mahasiswa	:	Pendamping
Faktor pendukung	:	Dilaksanakan pada hari Minggu yang tidak bersamaan dengan hari kerja sehingga banyak yang datang untuk mengikuti.
Faktor penghambat	:	Sebagian anak menangis ketika hendak diukur
Solusi	:	Mencoba menenangkan anak yang menangis atau rewel

Hasil	:	Telah diikuti oleh 24 balita dan 1 ibu hamil. Setiap balita telah diukur berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepalanya. Sedangkan, ibu hamil telah diukur lingkar lengannya. Semua data hasil pengukuran telah dicatat dalam buku rekap Posyandu dan berat badan balita juga dicatat dalam Kartu Menuju Sehat (KMS) sehingga terlihat perkembangan balita. Rata-rata berat badan balita naik 2 ons, akan tetapi dua orang anak mengalami penurunan berat badan.
-------	---	--

#### 4) Sosialisasi Program Kerja

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan gambaran program-program yang akan dilaksanakan selama satu bulan</li> <li>2. Meminta masukan dari warga padukuhan II Brosot terkait program kerja.</li> </ol>
Penanggung jawab	:	Fhirman Maulana
Sasaran Kegiatan	:	Tokoh Masyarakat Padukuhan II Brosot
Tempat kegiatan	:	Kediaman Pak Pujio (Dukuh II Brosot)
Rencana Waktu	:	1 Agustus 2015

Pelaksanaan		
Realisasi Waktu Pelaksanaan	:	5 Agustus 2015
Rencana Durasi Pelaksanaan	:	3 jam
Realisasi Durasi Pelaksanaan	:	3 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	3 jam
Analisis Pelaksanaan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Strength Program ini sangat dibutuhkan untuk memberikan gambaran kegiatan KKN selama 1 bulan</li> <li>- Weakness Karena tempat terbatas sehingga hanya perwakilan saja yang dapat mengikutinya</li> <li>- Opportunity Melalui forum LKMD kami dapat menyosialisasikan tanpa harus datang ke rumah-rumah warga</li> <li>- Threat Waktu yang belum pasti pelaksanaan forumnya</li> </ul>
Biaya	:	Rp.200.000,-

Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat : Rp.200.000,-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Forum LKMD</li> <li>- Warga masyarakat</li> </ul>
Faktor penghambat	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketidak pastian waktu</li> </ul>
Solusi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selama belum diadakan sosialisasi kami melaksanakan program-program yang sasarannya untuk anak-anak, sehingga waktu kosong bisa diminimalisir</li> </ul>
Hasil	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Warga memberikan masukan untuk memperbarui papan nama jalan yang sudah ada</li> <li>- Selain itu warga meminta kami untuk meningkatkan intensitas adik-adik untuk melaksanakan sholat 5 waktu di mushola dengan cara pendekatan</li> <li>- Warga menerima dan menyetujui program-program yang sudah kami susun.</li> </ul>

## 5) Bimbel All in One

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Non Fisik
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing anak-anak dalam mengerjakan PR jika ada kesulitan</li> <li>2. Memberikan latihan-latihan soal kepada</li> </ol>

		anak-anak
Penanggung jawab	:	Ratna Novita Sari
Sasaran Kegiatan	:	Anak-anak di Pedukuhan II Brosot
Tempat kegiatan	:	POSKO KKN UNY 1039
Waktu Perencanaan	:	Senin, 3 Agustus 2015 Rabu, 19 Agustus 2015 Jum'at, 21 Agustus 2015 Selasa, 25 Agustus 2015 Kamis, 27 Agustus 2015 Sabtu, 29 agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Senin, 3 Agustus 2015 Kamis, 6 Agustus 2015 Jum'at, 7 Agustus 2015 Minggu, 9 Agustus 2015 Jum'at , 14 Agustus 2015 Rabu, 19 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	Senin : 2 jam Rabu : 2 jam Jum'at, : 2 jam Selasa : 2 jam Kamis : 2 jam

		Sabtu : 2 jam
Durasi Pelaksanaan	:	Senin : 2 jam Kamis : 2 jam Jum'at : 2 jam Minggu : 2 jam Jum'at : 2 jam Rabu : 2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	12 jam
Analisis Pelaksanaan	:	<p>Pada matrik direncanakan terjadi 6x pelaksanaan dengan total jam kerja 12 jam dan pada pelaksanaan juga terlaksana 6x dengan total jam kerja 12 jam, namun terjadi perubahan pada tanggal yang telah direncanakan. Pelaksanaan pertama tanggal dan durasi jamnya sudah sesuai dengan perencanaan yaitu pada tanggal 3 Agustus 2015 berlangsung selama 2 jam. Pelaksanaan yang kedua sampai kelima terjadi perubahan dikarenakan permintaan dari anak-anak. Pada pelaksanaan kedua dari tanggal 19 Agustus 2015 menjadi 6 Agustus 2015. Pada pelaksanaan ketiga dari tanggal 21 agustus 2015 menjadi 7 agustus 2015. Pelaksanaan keempat dari tanggal 25 Agustus 2015 menjadi 9 Agustus 2015 dan pada pelaksanaan kelima dari tanggal 27 Agustus 2015 menjadi 14 Agustus 2015. Pada pelaksanaan keenam juga mengalami perubahan dikarenakan</p>

		jadwal yang direncanakan bersamaan dengan acara perpisahan yaitu dari tanggal 29 Agustus 2015 menjadi tanggal 20 agustus 2015.
Biaya	:	Rp.1.500.000,-
Sumber Dana	:	KKN : Rp. 1.500.000,-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana Program
Faktor pendukung	:	Antusiasme anak-anak yang tinggi untuk mengikuti bimbingan belajar dan adanya mahasiswa dari berbagai program studi.
Faktor penghambat	:	Dalam proses belajar mengajar sebagian anak-anak susah untuk diatur saat anak-anak yang lain lagi belajar dan sibuk bermain sehingga mengganggu jalannya proses belajar mengajar.
Solusi	:	Sebagian dari anggota KKN ditugaskan untuk mengkondisikan anak-anak yang lagi bermain agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara kondusif.
Hasil	:	Bimbel all in one terlaksana sebanyak 6 kali dan diikuti rata-rata oleh 6 orang anak (laki-laki dan perempuan) dengan berbagai macam mata pelajaran SD. Setiap 1 orang anak di dampingi oleh 2 atau 1 orang anggota KKN untuk dibimbing mengerjakan PR. Selain itu beberapa dari anggota KKN juga ada yang bertugas mengkondisikan anak-anak saat proses belajar mengajar berlangsung agar berjalan dengan kondusif. Hasilnya anak-anak dapat mengerjakan

		PR dengan baik dan PR dapat terselesaikan.
--	--	--

## 6) Perpisahan

Jenis Kegiatan	:	Program Kelompok Fisik
Tujuan kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalin silaturahmi disetiap pertemuan dan berpamitan kepada warga.</li> <li>2. Pembagian hadiah bagi pemenang lomba 17 Agustus</li> </ol>
Penanggung jawab	:	Rafi Anjar Ariyono
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga Pedukuhan II Brosot.
Tempat kegiatan	:	Kediaman Ivan Ketua UKKT Tunas Harapan.
Waktu Perencanaan	:	Tanggal 28-31 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 25, 26, 28, dan 29 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	2 jam kegiatan dan 2.5 jam dalam beberapa hari
Durasi Pelaksanaan	:	2.5 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	8.5 jam

Analisis Pelaksanaan	:	Acara perpisahan 29 Agustus 2015 dilaksanakan dan membutuhkan banyak persiapan dalam segala hal, maka dibuat kepanitian untuk perpisahan yang membagi penanggung jawab dan tugas masing masing.
Biaya	:	Rp 850.000,-
Sumber Dana	:	KKN Rp. 500.000,- Swadaya Masyarakat Rp. 350.000,-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Karena adanya permintaan dari warga Padukuhan II Brosot untuk mengadakan acara perpisahan agar perpisahan KKN lebih berkesan.
Faktor penghambat	:	Kurangnya disiplin waktu dalam pelaksanaan kegiatan yang menyebabkan waktu molor dan tidak sesuai dengan jadwal.
Solusi	:	Penambahan waktu pada setiap sesi acara yang diadakan demi memperlancar acara dan kesuksesanya acara.
Hasil	:	Perpisahan berjalan dengan lancar dengan dua sesi dalam satu hari yaitu:  1. Acara Sore 15.30 - 17.00, acara sore dikhkusukan kepada anak-anak, bersamaan dengan pembagian hadiah lomba 17-an.  2. Acara Malam 19.30 – 23.30, untuk dewasa, dengan acara musik dan kesan pesan

		KKN, UKKT serta warga.
--	--	------------------------

### c. Program Kelompok Tambahan

#### 1) Pengecoran Jalan

Jenis Kegiatan	:	Program Tambahan Kelompok
Tujuan kegiatan	:	Memperbaiki akses jalan desa tepatnya di Jalan Kenari Pedukuhan II Brosot
Penanggung jawab	:	Rachmita Nur Syafriana
Sasaran Kegiatan	:	Warga Pedukuhan II Brosot
Tempat kegiatan	:	Jalan Kenari Pedukuhan II Brosot
Waktu Perencanaan	:	Sabtu, 22 Agustus 2015  Minggu, 23 Agustus 2015  Senin, 24 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Sabtu, 22 Agustus 2015  Minggu, 23 Agustus 2015  Senin, 24 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	Sabtu : 8 jam  Minggu : 8 jam  Senin : 8 jam

Durasi Pelaksanaan	:	Sabtu : 5 jam Minggu : 5 jam Senin : 5 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	15 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Pada pelaksanaannya dengan perencanaannya sudah sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan, namun durasi jamnya tidak sesuai dikarenakan mahasiswa KKN UNY masih ada program kerja lain yang perlu dilaksanakan pada saat yang bersamaan sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan pengecoran jalan secara penuh.
Biaya	:	Rp 39.150.000,00
Sumber Dana	:	Swadaya masyarakat : Rp 1.800.000,00  Sponsor / lembaga lain : Rp 36.000.000,00  KKN : Rp 1.350.000,00
Peran mahasiswa	:	Pendukung
Faktor pendukung	:	Partisipasi seluruh warga Padukuhan II Brosot dalam mengikuti pengecoran jalan ini dan koordinasi yang baik antara warga dan panitia penyelenggara.
Faktor penghambat	:	-
Solusi	:	-

Hasil	:	<p>a) Sabtu, 22 Agustus 2015 Pengecoran Hari Pertama Kegiatan ini diikuti 10 orang anggota KKN dan warga Pedukuhan II Brosot. Hasilnya, sampai jam 12.00 WIB jalan sudah berhasil dicor kurang lebih sejauh 25 meter.</p> <p>b) Minggu, 23 Agustus 2015 Pengecoran Hari Kedua Kegiatan ini diikuti 10 orang anggota KKN dan warga Pedukuhan II Brosot. Hasilnya, sampai jam 12.00 WIB jalan sudah berhasil dicor kurang lebih sejauh 70 meter.</p> <p>c) Senin, 24 Agustus 2015 Pengecoran Hari Ketiga Kegiatan ini diikuti 10 orang anggota KKN dan warga Pedukuhan II Brosot. Hasilnya, sampai jam 12.00 WIB jalan sudah berhasil dicor kurang lebih sejauh 50 meter.</p>
-------	---	---

#### **d. Kegiatan Kelompok Insidental**

##### **1) Menjenguk Warga Sakit**

Jenis Kegiatan	:	Program Insidental
Tujuan kegiatan	:	Menjalin tali silaturahmi antara anggota KKN UNY dengan warga masyarakat Pedukuhan II Brosot.
Penanggung jawab	:	Furry Mei Nur Rahmawati

Sasaran Kegiatan	:	Warga sakit
Tempat kegiatan	:	Rumah warga sakit
Waktu Perencanaan	:	Selasa , 4 Agustus 2015
Waktu Pelaksanaan	:	Selasa, 4 Agustus 2015
Durasi Perencanaan	:	Selasa : 1 jam
Durasi Pelaksanaan	:	Selasa : 1 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	1 jam
Analisis Pelaksanaan	:	Menjenguk warga sakit dilaksanakan semua anggota KKN UNY pada hari selasa 4 Agustus 2015 pukul 11.00-12.00 WIB.
Biaya	:	Rp 50.000,-
Sumber Dana	:	Swadaya : Rp. -  Mahasiswa : Rp. 50.000,-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana Program
Faktor pendukung	:	- Warga yang sakit menerima kedatangan KKN dengan baik dan banyak bercerita tentang keluhan-keluhan beliau kepada anggota KKN

Faktor penghambat	:	-
Solusi	:	-
Hasil	:	Hasil dari menjenguk warga yang sakit, bernama mbah Kromo, tinggal sendiri tanpa ada keluarga yang merawatnya, beliau sudah lanjut usia. Beliau mengatakan kepada kami untuk ingin bisa minum minuman hangat setiap hari, maka kami anggota KKN memberikan beliau termos dan mengganti airnya setiap hari untuk beliau.

## C. PEMBAHASAN PROGRAM

### 1. Program Kelompok

#### a. Program Kelompok Fisik

Program fisik merupakan program yang berkaitan dengan pembangunan sarana dan prasarana fisik dan hasil dari program fisik ini dapat dilihat langsung. Adapun program fisik yang dilaksanakan di Pedukuhan II Brosot antara lain:

##### 1) Kerja Bakti Padukuhan

Kegiatan kerja bakti padukuhan bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar warga padukuhan serta menciptakan lingkungan yang indah, nyaman, dan aman. Pada perencanaanya, kegiatan kerja bakti padukuhan dilaksanakan tiga kali setiap hari minggu namun pada pelaksanaanya tidak seseuai karena kegiatan kerja bakti padukuhan menyesuaikan dengan kegiatan-kegiatan yang akan berlangsung di padukuhan II brosot.

Pada awal pelaksanaan yaitu pada tanggal 6 agustus 2015, diisi dengan mengukur panjang jalan kenari untuk perhitungan biaya cor beton jalan kenari, diperoleh panjang jalan yaitu 282 meter dan lebar 3 meter. Kemudian pada tanggal 8 agustus 2015, kegiatan diisi dengan memasang begesteng pada jalan desa untuk persiapan cor beton. Dilanjutkan pada tanggal 9 agustus, diisi dengan mengecor jalan desa sekitar 30 meter. Lalu kegiatan terakhir yaitu pada tanggal 21 agustus 2015, kegiatan diisi dengan membuat bahu jalan untuk jalan desa sepanjang 30 meter.

Kerja bakti padukuhan dapat terealisasi lebih cepat dari target yang ditetapkan dikarenakan pada minggu pertama di padukuhan II brosot diadakan cor beton jalan desa, sehingga kegiatan kerja bakti dilakukan bersamaan dengan cor beton jalan desa.

Hasil dari kerja bakti padukuhan seperti yang diinginkan, seperti saat pengecoran berlangsung gotong royong antar warga padukuhan II brosot yang akan membuat tali silaturahmi mereka terjalin lebih erat. Dan juga setelah pengecoran beton, jalan desa menjadi lebih indah dan lebih nyaman untuk dilewati.

## 2) Bersih Mushola

Bersih mushola merupakan program kerja kelompok yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan mushola yang bersih dan nyaman, sehingga jamaah mushola pedukuhan II Brosot yang beribadah dapat merasa nyaman dan khusuk dalam menjalankan ibadah. Sasara dari kegiatan ini adalah seluruh warga pedukuhan II Brosot dan jamaah mushola Al-Firdaus.

Pada matriks perencanaan, kegiatan bersih mushola ini dilaksanakan pada tanggal 17 dan 21 agustus 2015 engan durasi perencanaan yaitu 3 jam dalam setiap kegiatannya. Pada pelaksanaannya sudah sesuai rencana, yaitu tanggal 7 dan 21

agustus dengan durasi pelaksanaan yaitu 3 jam dalam setiap kegiatan. Semua anggota kelompok terlibat dalam kegiatan ini dengan tugas yang berbeda-beda, ada yang menyapu dan mengepel lantai masjid, membersihkan kaca pintu dan jendela, membersihkan toilet dan tempat wudhu dan menyapu halaman sekitar masjid.

Hasil dari kegiatan ini yaitu seluruh bagian mushola terlihat bersih, rapi, dan nyaman saat digunakan untuk ibadah, sehingga banyak warga yang antusias untuk beribadah ke mushola. Warga jadi merasa nyaman dan khusuk dalam melaksanakan ibadah.

### **3) Pembuatan Papan Nama Jalan**

Pembuatan papan nama jalan merupakan program kelompok fisik yang bertujuan untuk memudahkan warga dan tamu asing dalam mencari alamat rumah warga. Memudahkan dalam pendataan rumah bagi perangkat desa maupun instansi terkait. Mempermudah pencantuman alamat bagi warga pedukuhan II Brosot. Sasaran dari kegiatan ini yaitu seluruh warga pedukuhan II Brosot dan sekitaran desa Brosot.

Pada matriks perencanaan, kegiatan pembuatan papan nama jalan ini dilaksanakan pada tanggal 7 dan 8 agustus 2015 dengan durasi setiap perencanaannya yaitu 3 jam, pada pelaksanaannya sudah sesuai dengan rencana, namun durasinya belum sesuai dengan rencana, karena pada tanggal 7 dan 8 agustus 2015 hanya berjalan 2 jam saja. Kekurangan 2 jamnya dilaksanakan pada tanggal 10 agustus 2015, dan ada tambahan 1 jam lagi pada tanggal 11 agustus 2015. Jadi total jam keseluruhan dari kegiatan pembuatan papan nama jalan yaitu 7 jam.

Hasil dari kegiatan pembuatan papan nama jalan yaitu semua jalan sudah di beri plang nama jalan, sehingga memudahkan warga sekitar dalam mencantumkan alamat rumah,

memudahkan warga asing dalam pencarian alamat, dan memudahkan petugas maupun instansi desa dalam pendataan rumah warga.

#### **4) Pengadaan Buku Bacaan**

Pengadaan buku bacaan termasuk dalam program kelompok fisik, yang menjadi penanggung jawab dalam program ini adalah Aprilian Kusuma Putra. Program ini memiliki tujuan untuk menumbuhkan minat membaca seluruh warga pedukuhan II Brosot, dengan membaca juga diharapkan nantinya seluruh warga pedukuhan II Brosot memiliki wawasan yang lebih luas. Program ini dibuat atas saran dari warga pedukuhan II Brosot sendiri yang memberikan usulnya kepada kelompok KKN 1039 pada saat melakukan observasi sebelum penerjunan dilakukan. Dari saran yang diberikan tersebut akhirnya kita memutuskan untuk merencanakan program ini. Untuk program ini kita berkordinasi dengan ketua pedukuhan dan tahmir mushola untuk meminta saran tempat pengadaan buku ini dan pada akhirnya diputuskan program ini dilakukan di mushola Al-Firdaus. Buku-buku yang kita sediakan didapat dari sumbangan seluruh anggota KKN 1039, dengan jumlah buku yang terkumpul 20 buah buku atau sekitar Rp.520.000 jika diuangkan. Dalam program ini juga kita melakukan perawatan buku-buku yang sudah ada di mushola Al-Firdaus dengan melakukan penyampulan ulang sehingga buku-buku terlihat rapi kembali. Secara keseluruhan program ini berjalan baik dan mendapat sambutan yang baik juga dari warga padukuhan II Brosot.

#### **5) Pemeliharaan Papan Informasi**

Program Pemeliharaan Papan Informasi bertujuan untuk: a) Memperbaiki papan informasi yang ada di Mushola Al-Firdaus Pedukuhan II Brosot, b) Agar dapat digunakan kembali secara aktif untuk menempel berbagai macam informasi yang

bermanfaat, c) Meningkatkan semangat membaca warga untuk meningkatkan wawasan dan informasi.

Pada matrik direncanakan 4x kegiatan dengan total Jam kerja untuk Pemeliharaan Papan Informasi adalah 4 jam. Durasi setiap pelaksanaan adalah masing-masing 1 jam, namun pelaksanaan tidak sesuai persis dengan rencana awal karena pelaksanaan terakhir direncanakan pada tgl 29 Agustus, namun pada pelaksanaannya tanggal tersebut padat digunakan untuk acara perpisahan sehingga pelaksanaan di rangkap pada tgl 15 Agustus. Namun program dapat berjalan dengan lancar walau waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan. Kegiatannya dimulai dari proses membersihkan papan informasi, mengecatan, dan terakhir menempel beberapa artikel terkait program KKN.

Kegiatan Pemeliharaan Papan Informasi ini diikuti oleh 7 orang anggota KKN. Setiap anggota berperan aktif dalam proses perawatan maupun penempelan artikel-artikel. Adapun biaya yang dikeluarkan dalam program ini adalah sebesar Rp. 25.000 untuk membeli cat, alat pembersih dan memasang artikel.

Hasilnya, program ini berjalan dengan baik terlepas dari beberapa kendala yang muncul seperti kurangnya respon yang baik dari warga Pedukuhan II Brosot, namun semua dapat teratasi setelah tim KKN berkoordinasi dengan UKKT (Unit Kerja Karang Taruna) mengenai keberlanjutan program ini. Harapannya agar adanya papan informasi ini dapat bermanfaat bagi warga Pedukuhan II Brosot.

### **b. Program Kelompok Nonfisik**

Program nonfisik merupakan program yang tidak berkaitan dengan pembangunan sarana fisik dan hasil dari program non fisik tidaklah berwujud namun manfaatnya bisa dirasakan. Adapun

program nonfisik yang dilaksanakan di Pedukuhan II Brosot adalah sebagai berikut:

### **1) HUT RI**

Program kerja HUT RI adalah program yang berujuan untuk memeriahkan perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke-70 dan meningkatkan rasa nasionalisme warga Padukuhan II Brosot.

Dalam perencanaan yang tertera pada matrikulasi pelaksanaan program ini terbagi menjadi 3 pembagian waktu yaitu, 3-5 Agustus 2015 untuk mendekorasi tempat-tempat yang akan digunakan untuk rangkaian kegiatan HUT RI, 10-15 Agustus 2015 untuk melakukan beberapa lomba yang di fokuskan untuk adik-adik dan pelaksanaannya berada di posko KKN, 17 Agustus 2015 adalah acara puncak untuk seluruh rangkaian kegiatan dalam rangka merayakan HUT RI ke-70.

Dalam pelaksanaannya seluruh rangkaian tetap terlaksana namun untuk waktu yang terealisasi banyak yang bergeser karena menyesuaikan dengan agenda-agenda yang ada di Padukuhan II Brosot. Hasil dari program kerja ini adalah lokasi-lokasi yang digunakan untuk kegiatan program ini terdekorasi dengan bendera-bendera kecil merah putih, lomba-lomba yang diadakan pun diikuti oleh banyak peserta dan seluruh elemen warga berpartisipasi dalam kelancaran program ini.

### **2) Cek Kesehatan**

Program kerja cek kesehatan adalah program kerja kelompok yang bertujuan yaitu memfasilitasi warga untuk cek kesehatan gratis dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan.

Pada matrik perencanaan kegiatan cek kesehatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2015, karena menurut jadwal dibarengkan dengan posyandu. Sasaran kegiatan ini adalah untuk umum semua kalangan, dengan rangkaian cek gula

darah, cek kolesterol dan cek tensi darah. Pada pelaksanaan kegiatan cek kesehatan dilaksanakan pada tanggal 26, dan cek kesehatan yang dilakukan hanya sebatas cek tensi darah dan pemberian vitamin. Oleh karena pengajuan proposal yang kami ajukan ke puskesmas setempat untuk melakukan cek kesehatan tidak diterima dengan alasan kurangnya tenaga kerja dari puskesmas dan jadwal dari puskesmas yang sudah padat, maka puskesmas hanya meminjamkan alas tensimeter dan stetoskop saja untuk melakukan cek tensi darah tanpa memberikan tenaga medis. Maka kegiatan cek kesehatan ini meski tujuan dan sasaran yang direncanakan pada awal perencanaan tidak terlaksana namun kami tetap berusaha melakukan kegiatan ini meski hanya sebatas cek tensi darah yang dilakukan oleh tenaga mahasiswa KKN sendiri, mahasiswa kami yang dapat menggunakan tensimeter untuk cek tensi darah dan pemberian vitamin untuk warga setelah di cek tensinya. Pelaksanaan cek tensi darah ini disambut antusias oleh warga yang kami datangi, banyak yang menginginkan untuk di tensi darahnya untuk sekedar mengetahui apakah tensi darahnya normal atau tidak, kegiatan ini dilakukan oleh 8 anggota KKN UNY dengan mengunjungi setiap rumah warga yang mau di cek tensi darahnya dengan sasaran orang tua, bapak/ibu dengan hasil sebagai berikut :

RT.07 dan RT.08 sejumlah 16 warga dengan 1 orang memiliki tensi darah tinggi yaitu 150/90 dan satu orang memiliki tensi darah rendah yaitu 90/60, dan 14 warga lainnya memiliki tensi darah normal.

RT.09 dan RT.10 sejumlah 14 warga dengan 2 orang warga memiliki tensi darah rendah yaitu 90/60 dan 80/60. 12 orang warga yang lain memiliki tensi darah normal.

### **3) Pendampingan Posyandu**

Kegiatan pendampingan posyandu bertujuan untuk membantu dan memfasilitasi warga agar mengetahui pertumbuhan dari anak-anaknya.

Dalam matrik direncanakan 1x pertemuan dengan total jam kerja 3 jam untuk pendampingan posyandu pada tanggal 14 Agustus 2015. Akan tetapi, pada pelaksanaan yang sebenarnya terjadi tanggal 16 Agustus 2015 dengan total jam kerja sama dengan perencanaan. Pelaksanaan diundur karena pada tanggal 14 Agustus 2015 para kader posyandu masih banyak kegiatan.

Pada hari Minggu tanggal 16 Agustus 2015, kegiatan diikuti oleh 24 balita dan 1 ibu hamil di rumah Ibu Suryani (Ibu Dukuh II Brosot). Dalam kegiatan tersebut, setiap ibu hamil yang datang, balita beserta orangtua yang mendampingi menulis di buku hadir sebelum balita dan ibu hamil diukur. Setiap balita diukur berat badan, tinggi, dan lingkar kepala. Hasil rata-rata berat badan balita yang hadir naik 2 ons dan dua anak mengalami penurunan berat badan. Rata-rata tinggi badan dari 24 balita yaitu 95 cm dan rata-rata lingkar kepala yaitu 45 cm. Sedangkan, ibu hamil diukur lingkar lengannya. Lingkar lengan ibu hamil yang dibawah 23,5 cm disarankan untuk menaikkan berat badannya karena rawan dengan risiko kegagalan kehamilan. Ibu hamil yang hadir dalam posyandu telah memiliki lingkar lengan yang normal dan diatas dari 23,5 cm. Hasil data yang telah diperoleh dicatat dalam buku rekap Posyandu dan berat badan balita juga dicatat dalam Kartu Menuju Sehat (KMS) yang dibawa oleh orangtua balita sehingga terlihat perkembangan balita. Setelah selesai diukur, balita-balita diberi vitamin A dan diberi konsumsi berupa nasi kuning dan agar-agar termasuk ibu hamil yang hadir.

Jumlah yang hadir dalam Posyandu yang dilaksanakan bulan ini lebih banyak dari biasanya karena pelaksanaan pada hari Minggu sehingga tidak bersamaan dengan hari kerja dan orang

tua dapat mendampingi anaknya untuk hadir. Selain faktor pendukung, dalam pelaksanaan pendampingan posyandu juga terdapat faktor penghambat. Faktor penghambat tersebut yaitu sebagian anak yang hendak diukur menangis sehingga kesulitan dalam mendapatkan hasil yang sesuai dengan realisasinya. Solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut yaitu mencoba menenangkan balita yang menangis atau rewel sehingga pengukurannya sesuai dengan kenyataannya.

Dana yang dikeluarkan untuk kegiatan pendampingan posyandu adalah Rp 100.000,- yang berasal dari swadaya masyarakat untuk konsumsi dan vitamin.

#### **4) Sosialisasi Program Kerja**

Program kerja Sosialisasi Program Kerja bertujuan untuk memberikan gambaran program-program yang akan dilaksanakan selama satu bulan kepada Warga Padukuhan II Brosot dan meminta masukan terkait program kerja yang akan dilaksanakan.

Dalam perencanaan yang tertera pada matrikulasi program ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2015, namun dalam realisasinya mundur menjadi tanggal 5 Agustus 2015, dikarenakan Pak Dukuh menginginkan program ini dilaksanakan berbarengan dengan pertemuan LKMD .

Hasil dari program ini adalah seluruh warga menyetujui semua program yang sudah disusun dan menambahkan beberapa masukan seperti, memperbaiki papan nama jalan yang sudah ada, dan mengajak adik-adik di Padukuhan II Brosot untuk menunaikan sholat berjama'ah di Mushola Al-Firdaus.

#### **5) Bimbel All in One**

Bimbel All in One ini merupakan program kelompok non fisik yang bertujuan untuk membimbing anak-anak dalam mengerjakan PR jika ada kesulitan dan memberikan latihan-latihan soal kepada anak-anak. Kegiatan ini dilakukan oleh

mahasiswa KKN UNY kelompok 1039 dengan sasaran anak-anak sebanyak 6x pertemuan dengan durasi waktu selama 2 jam. Bimbel All in One dilaksanakan di POSKO KKN UNY 1039 setiap jam 18.00-20.00 WIB.

Pada pelaksanaanya, bimbel diikuti rata-rata oleh 6 orang anak (laki-laki dan perempuan) dengan berbagai macam mata pelajaran SD. Setiap 1 orang anak di didampingi oleh 2 atau 1 orang anggota KKN untuk dibimbing mengerjakan PR. Selain itu beberapa dari anggota KKN juga ada yang bertugas mengkondisikan anak-anak saat proses belajar mengajar berlangsung agar berjalan dengan kondusif. Hasilnya anak-anak dapat mengerjakan PR dengan baik dan PR dapat terselesaikan.

Pengadaan Bimbel All in One ini dapat terealisasi lebih cepat dari target yang ditetapkan dikarenakan antusiasme anak-anak yang tinggi untuk mengikuti bimbingan belajar dan adanya mahasiswa dari berbagai program studi.

## 6) Perpisahan

Program Perpisahan adalah acara puncak akhir KKN 1039 di Padukuhan II Brosot yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2015. Acara perpisahan bersamaan dengan pembagian hadiah lomba 17 an yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada Matriks perencanaan program ini dilaksanakan pada tanggal 28 - 31 Agustus 2015 , namun pada pelaksanaanya dilakukan pada tanggal 25,26,28 dan 29 Agustus 2015 sebagai acara puncaknya. Acara pada tanggal 29 Agustus 2015 berdurasi selama 5 jam yang dibagi dengan rundown acara yang berbeda, acara yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Acara Sore 15.30 - 17.00, acara sore dikhkususkan kepada anak-anak, bersamaan dengan pembagian hadiah lomba 17 an. Acara sore berisi kesan pesan adik-adik selama adanya KKN 1039, hiburan music yang menampilkan akustik band dari KKN, pembacaan puisi dari adik-adik, games yang

berhadiah dan sedikit intermezzo tentang kegiatan selama KKN bersama adik adik di Padukuhan II Brosot.

2. Acara Malam 19.30 – 23.30, acara malam ini dikhkusukan untuk dewasa, warga, dan UKKT di Padukuhan II Brosot. Acara Malam berisi tentang kesan pesan KKN 1039 selama bertugas dan kesan pesan warga dengan adanya KKN, kemudian ada hiburan akustik band dan band dari KKN 1039 , UKKT, dan warga yang berpartisipasi, selain itu acara malam juga diisi dengan intermezzo tentang apa yang sudah terjadi sebulan kebelakang di Padukuhan II Brosot dan juga adanya KKN.

Acara Perpisahan berjalan dengan lancar dan banyak partisipan yang hadir, baik acara sore maupun acara malam. Acara berjalan sesuai rundown yang sudah disiapkan sebelumnya. Hasilnya warga dan adik adik yang hadir menikmati acara yang ada dan mengikuti acara dengan baik.

### c. Program Kelompok Tambahan

Program tambahan merupakan program yang sebelumnya sudah ada di masyarakat kemudian mahasiswa ikut membantu program tersebut atau bisa juga program kerja yang tidak ada dalam matrik perencanaan, namun masyarakat menginginkan diadakannya program kerja tersebut. Adapun program tambahan yang dilaksanakan di RW 01 Jlagran adalah sebagai berikut :

#### 1) Pengcoran Jalan

Pengcoran jalan merupakan program tambahan kelompok. Pengcoran jalan ini bertujuan untuk memperbaiki akses jalan desa, tepatnya di Jalan Kenari Pedukuhan II Brosot. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22, 23, dan 24 Agustus 2015 yang bertempat di Jalan Kenari Pedukuhan II Brosot. Kegiatan ini diikuti oleh 10 orang anggota KKN UNY tahun 2015 Kelompok 1039 dan warga Pedukuhan II Brosot. Partisipasi seluruh warga

Pedukuhan II Brosot dan koordinasi yang baik antara warga dan panitia penyelenggara dalam kegiatan ini sangat membantu dalam memperlancar pembangunan pengecoran jalan di Jalan Kenari Pedukuhan II Brosot. Hasilnya, Jalan Kenari di Pedukuhan II Brosot sepanjang 282 meter sudah selesai dicor dan akses jalan menjadi lebih baik serta mudah dilalui.

#### **d. Kegiatan Kelompok Insidental**

Kegiatan insidental adalah kegiatan yang dilaksanakan tetapi tidak direncanakan. Adapun yang menjadi program insidental di RW 01 Jlagran, Kelurahan Pringgokusuman, Kecamatan Gedong Tengen, Kabupaten Yogyakarta, Provinsi DIY adalah :

##### **1) Menjenguk Warga Sakit**

Menjenguk warga sakit merupakan program insidental yang mahasiswa KKN lakukan saat di Pedukuhan II Brosot. Menjenguk warga sakit ini didampingi oleh salah satu warga pedukuhan II Brosot, diikuti oleh 10 anggota KKN UNY. Kami menjenguk warga yang sudah lanjut usia bernama mbah Kromo yang rumahnya tepat di depan posko KKN kami, beliau hanya tinggal sendiri dan tidak ada sanak saudara yang merawat dan tinggal satu rumah. Beliau mengeluh sakit pada kakinya dan tidak dapat berjalan. Beliau banyak bercerita saat kami kunjungi, kami mengetahui bahwa setiap hari ada warga Pedukuhan II Brosot yang simpati dan selalu mengirim makanan untuk beliau setiap pagi dan sore, namun beliau mengatakan bahwa menginginkan minum air putih hangat, namun selalu diberikan air putih aqua botol yang tidak hangat, maka kami anggota KKN berinisiatif untuk memberikan beliau termos untuk beliau, setiap hari kami datang untuk mengganti air termos dengan air hangat. Beliau sangat senang dengan kedatangan kami yang selalu berkunjung ke rumah beliau.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu wadah pengabdian mahasiswa sebagai persiapan dalam menghadapi kehidupan di masyarakat. Sehingga dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam proses memberdayakan masyarakat. Mengingat peran mahasiswa sekaligus pemuda yang akan memegang estafet kepemimpinan bangsa kedepannya.

Pelaksanaan program KKN UNY 2015 Kelompok 1039 dilaksanakan di Pedukuhan II Brosot, Desa Brosot, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta selama satu bulan dengan waktu efektif Senin-Minggu. Penerjunan pada tanggal 1 Agustus 2015 hingga 31 Agustus 2015 dengan kegiatan yang berhubungan antara pelaksanaan program dan pembuatan laporan hasil dari kegiatan. Program yang direncanakan meliputi program fisik dan non fisik, dan telah terlaksana dengan baik termasuk diantaranya program tambahan dan kegiatan insidental. Program yang telah terpenuhi diantara adalah sebagai berikut :

#### **1. Program Kelompok Fisik**

- a. Kerja Bakti Padukuhan
- b. Bersih Mushola
- c. Pembuatan Papan Nama Jalan
- d. Pengadaan Buku Bacaan
- e. Pemeliharaan Papan Informasi

#### **2. Program Kelompok Non-fisik**

- a. HUT RI
- b. Cek Kesehatan
- c. Pendampingan Posyandu
- d. Sosialisasi Program Kerja

- e. Bimbel All in One
- f. Perpisahan

**3. Program Kelompok Tambahan**

- a. Pengecoran Jalan

**4. Kegiatan kelompok Insidental**

- a. Menjenguk warga sakit

**5. Kegiatan Individu Utama**

- a. Fisika Ceria

**6. Kegiatan Individu Penunjang**

- a. Pelatihan Pembuatan Sabun
- b. Fun With Math
- c. Manajemen Organisasi Karang Taruna
- d. Pelatihan Sepak Bola
- e. Pelatihan Origami

Dari kegiatan–kegiatan yang telah terlaksana diatas, dapat diambil kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dilatih untuk dapat membuat perubahan dimasyarakat dengan melihat kebutuhan dimasyarakat.
2. Mahasiswa KKN diberikan pengalaman untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
3. Mahasiswa dilatih untuk menemukan permasalahan dimasyarakat dan memiliki solusi dalam pemecahannya.
4. Program kerja yang telah direncanakan harus dapat menyesuaikan dan bersifat fleksibel dengan keadaan masyarakat agar dapat terlaksana dengan baik sesuai tujuan.
5. Setiap program yang dilaksanakan dalam KKN dapat memberikan perubahan positif pada kehidupan dimasyarakat dan pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara

masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah memberikan pengalaman dalam menghadapi masyarakat serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan serta memperluas cakrawala pemikiran. Sedangkan bagi masyarakat adalah memberikan pemahaman dan membangun semangat untuk berubah kearah yang lebih baik.

## **1. SARAN**

### **1. Untuk LPPM UNY**

- a. Pembekalan dapat dilakukan dengan cara yang inovatif agar tidak terjadi perbedaan persepsi dalam KKN.
- b. Kordinasi antara Pendamping dan LPPM dikembangkan mengingat perbedaan pandangan terhadap buku panduan.

### **2. Untuk Masyarakat dan Pemerintahan Setempat**

- a. Dapat meneruskan program kerja yang dapat diterapkan di daerah yang berbeda.
- b. Mengembangkan program yang baik di tempat yang berbeda dengan penyesuaian tertentu.
- c. Menjaga kerjasama antara perguruan tinggi agar dalam keberlanjutan program dapat tetap didampingi dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Tim penulis. 2013. Kumpulan Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNY. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat : UNY

Tim penulis. 2013. Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas negeri Yogyakarta. Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat : UNY













**REKAPITULASI DANA HASIL PELAKSANAAN KKN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SEMESTER KHUSUS**  
**2014/2015**

NOMOR LOKASI : 1039

NAMA LOKASI : Brosot II

ALAMAT LOKASI : Brosot, Galur, KulonProgo

**PROKER KELOMPOK**

No.	Nama Kegiatan	Serapan Dana (dalam rupiah)						<b>Jumlah</b>
		Swadaya Masyarakat	Mahasiswa	Pem. Prop	Pem. Kab	UNY	Sponsor/ Lbg lain	
1.	Sosialisasi Program Kerja	Rp.200.000,-						Rp.200.000,-
2.	Kerja Bakti Padukuhan	Rp.550.000,-	Rp. 450.000,-				Rp.5.000.000,-	Rp.6.000.000,-
3.	Pembuatan Papan Nama Jalan	Rp.30.000,-	Rp.50.000,-					Rp.80.000,-
4.	Bersih Mushola	Rp.20.000,-	Rp.50.000,-					Rp. 70.000,-
5.	Pengadaan Buku bacaan		Rp.520.000,-					Rp. 520.000,-

6.	Pemeliharaan Papan informasi		Rp.25.000,-					Rp.25.000,-
7.	HUT RI	Rp 1.156.000,-	Rp.200.000,-					Rp 1.356.000,-
8.	Cek Kesehatan		Rp.73.000,-					Rp. 73.000,-
9.	Bimbel All In One		Rp 1.500.000,-					Rp 1.500.000,-
10.	Perpisahan	Rp 350.000, -	Rp500.000,-					Rp 850.000, -
11.	Pendampingan Posyandu	Rp. 100.000,-						Rp.100.000,-
<b>PROKER TAMBAHAN</b>								
Pengecoran Jalan		Rp.1.800.000,-	Rp. 1.350.000,-				Rp.36.000.000,-	Rp.39.150.000,-
<b>KEGIATAN INSIDENTAL</b>								
Menjenguk Warga Yang Sakit (Mbah Kromo)			Rp.70.000,-					Rp.70.000,-

<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>Rp.49.994.000,-</b>
---------------------	------------------------

Yogyakarta, September 2015

Mengetahui,  
Kepala Desa

Kepala Dukuh

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

(Yuli Purwantoro)

(Pujiyo)

(Nur Rohmah M, M.Pd)

( Fhirman Maulana)